

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU RUMPUN PAI  
DI MTs NEGERI KARANGANYAR  
KECAMATAN KARANGANYAR  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :  
**ARFIN FAWZI HIDAYATULLAH**  
NIM: 102338130

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Ach. Chamzah Fadlulloh dan mama Kaswati tercinta yang telah mendidik, membimbingku dan mendo'akanku dalam setiap langkah dengan penuh kasih sayang juga tanpa pamrih, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya kecil ini.
2. Mbah Hj. Siti Fatonah yang selalu memberikan petuah mahal akan pentingnya menuntut ilmu. Sehingga penulis dapat mencapai titik pada saat ini.
3. Adik-adikku tersayang Irvan Bachtiar, Oggie Ahyudhi, Irkham Abdoe Basit, Imtiaz Fadiatul Mufidah yang selalu menjadi motivasi dalam kehidupan penulis dan semoga penulis dapat menjadi suri tauladan bagi kalian.
4. Nofiya Witasari wanita yang selalu penulis cintai dan sayangi, yang selalu membangkitkan semangat, mengingatkan untuk terus berjuang dalam keadaan sesulit apapun, yang menemani langkah penulis dengan penuh kesabaran, dan keluarga yang tiada henti memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.
5. Sahabat-sahabatku tercinta (Khamdan, Alfin Wisnu Budiman, Ahmad Ngatoullloh, Danu Tri Sukma, Zain Ma'ruf, Khotib Noveka, Ibnu Yogi Pramono, Alfiyatul Mukaromah, Rakhman Hidayat, Agus Suradi), serta seluruh teman-teman PAI-NR C yang tidak dapat penulis cantumkan namanya satu per satu, kalian semua telah memberi motivasi, saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya kecil ini

## MOTTO

الْعِلْمُ بِلا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلا ثَمَرٍ

“Ilmu yang tidak diamalkan bagaikan pohon yang tidak berbuah”



IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Illahi Rabb yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan karunianya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI Di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Purbalingga”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya keselamatan serta membimbing kita ke jalan yang lurus.

Dari lubuk hati yang terdalam, penulis sangat menyadari betul bahwa skripsi ini mustahil dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada beliau-beliau yang terhormat :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc.M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Dr. Suparjo, MA., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus selaku penasehat akademik penulis yang telah memberi motivasi dan saran dalam menempuh perkuliahan.
8. Drs. Wahyu Budi Mulyono selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dra. Hj. Siti Mudrikah, M.Pd.I kepala MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.
11. Segenap dewan guru dan karyawan MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

Besar harapan dan doa penulis untuk semua orang yang penulis sebutkan di atas, semoga amal serta budi baiknya mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Dan semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca yang budiman. *Amin.*

Purwokerto, 13 April 2016

Penulis,

**Arfin Fawzi Hidayatullah**  
NIM. 1023308130

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
ABSTRAK	
BAB I    PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
E. Kajian Pustaka .....	14
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II    KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Komepetensi Profesional.....	19

1. Pengertian Kompetensi Profesional.....	19
2. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional.....	26
B. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	27
1. Pengertian Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	27
2. Tugas dan Peran Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam.....	32
3. Syarat-Syarat GuruRumpun Pendidikan Agama Islam.....	34
C. Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam .....	37
1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuanyang mendukung mata pelajaran pendidikan agama Islam.....	39
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pendidikan agama Islam .....	41
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.....	41
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif .....	43
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri .....	44
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	46

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data .....	47
D. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV</b> <b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.....	53
1. Profil MTs Negeri Karanganyar .....	53
2. Letak Geografis MTs Negeri Karanganyar .....	54
3. Sejarah berdiri MTs Negeri Karanganyar.....	54
4. Visi, Misi dan tujuan MTs Negeri Karanganyar.....	57
5. Struktur Organisasi MTs Negeri Karanganyar .....	57
6. Keadaan guru, staf (karyawan), dan siswa MTs Negeri Karanganyar.....	59
7. Keadaan Sarana Prasarana .....	65
B. Sajian Data.....	66
C. Analisis Data .....	80
<b>BAB V</b> <b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran .....	93
C. Kata Penutup .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	97
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

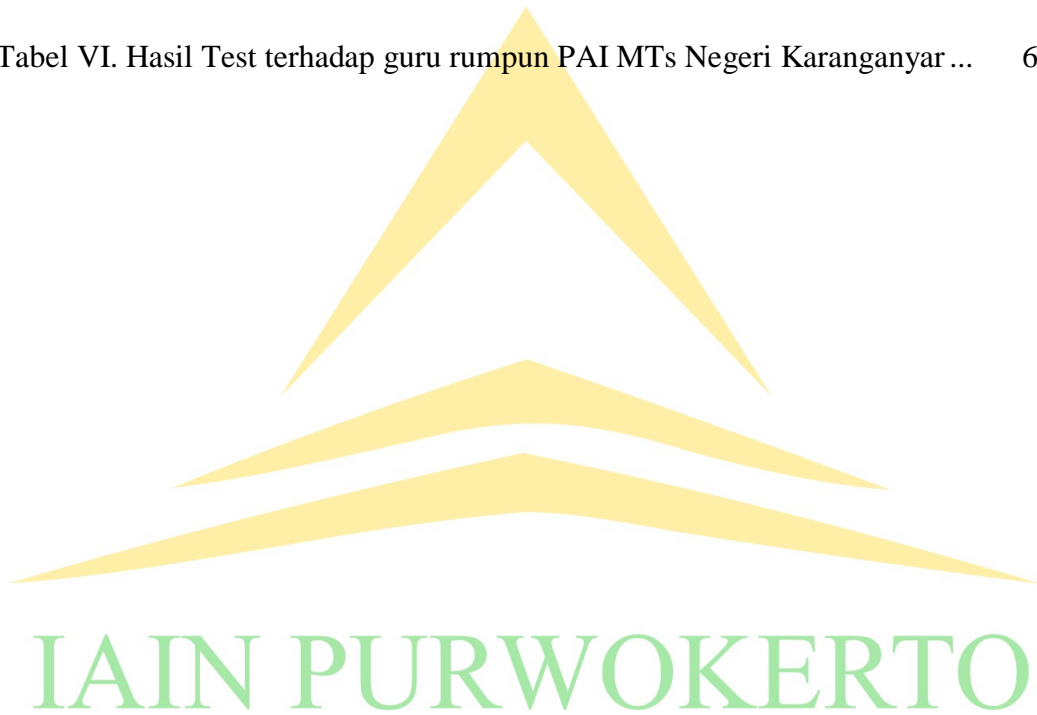


## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Dokumentasi
3. Surat Keterangan wawancara
4. Hasil Wawancara
5. Lembar Observasi
6. Foto-Foto Pembelajaran
7. Surat Keterangan berhak mengajukan judul Skripsi
8. Surat Observasi Pendahuluan
9. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
10. Surat Bimbingan Skripsi
11. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
12. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposla Skripsi
13. Surat Rekomendasi Seminar Proposla Skripsi
14. Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Proposal
15. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
16. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
17. Blangko Bimbingan Skripsi
18. Surat Keterangan Komprehensif
19. Foto Copy Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
20. Foto Copy Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
21. Foto Copy Sertifikat BTA PPI
22. Foto Copy Sertifikat Komputer
23. Foto Copy Sertifikat KKN
24. Foto Copy Sertifikat PPL II

## DAFTAR TABEL

Tabel I. Kepemimpinan Kepala MTs Negeri Karanganyar .....	56
Tabel II. Jumlah Guru Di MTs Negeri Karanganyar .....	60
Tabel III. Jumlah Staf (Karyawan)MTs Negeri Karanganyar .....	63
Tabel IV. JumlahSiswadiMTs Negeri Karanganyar .....	64
Tabel V. Sarana PrasaranaMTs Negeri Karanganyar .....	65
Tabel VI. Hasil Test terhadap guru rumpun PAI MTs Negeri Karanganyar ...	69



## DAFTAR BAGAN

Bagan I struktur Organisasi MTs Negeri Karanganyar.....	58
---	----



**KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU RUMPUN PAI DI MTs NEGERI KARANGANYAR  
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA**

Arfin Fawzi Hidayatullah  
NIM.:102338130

**ABSTRAK**

Kompetensi Profesional guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan yang harus dihayati oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi profesional guru berhubungan erat dengan seorang tenaga pendidik karena mereka adalah figur yang langsung berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dan juga peserta didik. Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah Untuk mendapatkan informasi tentang Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Purbalingga..

Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian yang bersinggungan langsung dengan obyek, yakni guru rumpun PAI yang ada di MTs Negeri Karanganyar. Penelitian ini bersifat kualitatif dimana dalam penelitian ini diperoleh data dari orang-orang ataupun perilaku yang diamati. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu metode tes, metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya adalah yang pertama peneliti melakukan reduksi data, yang kedua peneliti melakukan penyajian data setelah mendapatkan data dari lapangan, yang ketiga penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kualifikasi pendidikan guru pada MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dari jumlah guru PAI yang ada yakni sebanyak delapan orang, enam diantaranya telah memenuhi standar kualifikasi akademik sedangkan dua guru PAI yang lainnya belum memenuhi kualifikasi akademik yang dipersyaratkan. Diantara enam orang yang telah memenuhi Standar Kualifikasi Akademik terdapat satu guru yang dari kualifikasi akademik tidak sesuai dengan bidang keilmuan yang diampu serta satu guru yang belum sesuai kualifikasi akademik belum menyelesaikan Diploma IV atau Strata I. Namun apabila dilihat dari kepemilikan sertifikat pendidik yang didapatkan melalui sertifikasi guru dalam jabatan guru rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar sudah dikatakan memiliki kompetensi profesional. Dalam hal kompetensi profesional, guru rumpun PAI MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam melaksanakan pengajaran mengacu pada kompetensi profesional, hal tersebut didasarkan data yang menunjukkan relevansinya terhadap kompetensi profesional.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional Guru, Guru Rumpun PAI.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap bangsa mempunyai keinginan untuk memiliki kemajuan, terutama dalam bidang pendidikan. Karena pendidikan merupakan sarana yang paling efektif untuk mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas. Pendidikan merupakan sebuah proses yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang terkait satu sama lain, diantaranya adalah guru.

Guru dalam proses pendidikan merupakan komponen yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan secara optimal. Hal ini dikarenakan guru adalah komponen yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Guru dalam proses pendidikan mempunyai peran yang besar dan strategis. Hal tersebut disebabkan, gurulah yang berperan sebagai sutradara dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan, arahan dan keteladanan. Hal itu menunjukkan bahwa seorang guru diberi tugas dan tanggung jawab yang berat. Namun, mulia dalam menghantarkan peserta didik pada kesuksesan.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan. Guru adalah pendidik profesional, ia telah merelakan

dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpicul dipundak orang tua peserta didik. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru ( Zakiyah Darajat, 1992:39).

Guru adalah bagian yang paling menentukan dalam sistem pendidikan, yang secara keseluruhan harus mendapat perhatian senteral pertama dan utama. Figur seorang guru senantiasa akan menjadi sorotan strategis, ketika berbicara masalah pendidikan. Karena guru terkait dengan sistem manapun, khususnya dalam sistem pendidikan. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan, tanpa dilakukan oleh guru yang berkualitas dan profesional ( E. Mulyasa, 2009 : 5 ).

Guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia yaitu peserta didiknya. Guru dan peserta didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Pada hakikatnya guru dan peserta didik adalah satu. Guru adalah sosok yang memiliki tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya

sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figur atau teladan peserta didiknya ( Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011 : 57 ).

Tanggung jawab yang diemban guru erat kaitannya dengan kemampuan yang disyaratkan sebagai pekerja profesi guru. Kemampuan dasar atau kemampuan yang penting dimiliki oleh seorang guru itulah yang disebut Kompetensi Guru. Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting ( Zakiyah Darajat, 1996 : 92 ). Setiap guru harus dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh masyarakat dan peserta didik. Seorang guru dituntut untuk senantiasa belajar dan mempelajari ilmu pengetahuan yang diajarkannya ( Sunhaji, 2009 : 66 ).

Dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 pasal 8 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan orang yang sangat dominan dan paling penting, karena bagi siswa guru dijadikan sebagai tokoh tauladan (panutan), bahkan cenderung dijadikan tokoh identifikasi diri. Sebagai seorang guru yang memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan siswa secara utuh, hendaknya guru menguasai berbagai hal sebagai kompetensi dasar keguruan. Guru dalam proses pendidikan merupakan komponen yang menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan secara optimal.

Hal ini disebabkan guru adalah komponen yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Guru dalam proses pendidikan memiliki peran yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan, gurulah yang berperan sebagai sutradara atau sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan, arahan serta keteladanan (Kunandar, 2009 : 5). Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang guru diberi tugas yang berat. Namun, mulia dalam menghantarkan peserta didik pada kesuksesan.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan. Guru adalah pendidik profesional, ia telah merelakan dirinya memikul dan menerima sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua peserta didik. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti melimpahkan sebagian besar tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru (Zakiyah Darajat, 1992 : 39).

Guru adalah bagian yang paling menentukan dalam sistem pendidikan, yang secara keseluruhan harus mendapat perhatian sentral pertama dan utama. Figur seorang guru senantiasa akan menjadi sorotan strategis, ketika berbicara masalah pendidikan. Karena guru terkait dengan sistem manapun, khususnya dalam sistem pendidikan.



Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, keutamaan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan, tanpa didukung oleh guru yang berkualitas dan profesional ( E. Mulyasa, 2009 : 5 ).

Guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia yakni peserta didiknya. Guru dan peserta didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Pada hakikatnya guru dan peserta didik itu satu. Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figur atau teladan peserta didiknya (Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011 : 57).

Tanggung jawab yang diemban guru erat kaitannya dengan kemampuan yang disyaratkan sebagai profesi guru. Kemampuan dasar atau kemampuan yang penting dimiliki oleh seorang guru itulah yang disebut kompetensi guru. Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting (Zakiah Darajat, 1996 : 92). Setiap guru harus dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh masyarakat dan peserta didik. Seorang guru dituntut untuk senantiasa belajar dan mempelajari ilmu pengetahuan yang diajarkannya (Sunhaji, 2009 : 66).

Dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 pasal 8 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya dalam pasal 10 juga disebutkan bahwa guru sebagai agen pembelajaran harus memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (UU RI No. 14 tahun 2005).

Guru dapat dikatakan sebagai suatu profesi dalam mendidik dan mengajar, mana kala memiliki suatu kecakapan tertentu. Setidaknya ada 4 (empat) pengaruh dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional antara lain yaitu guru harus mengenal setiap murid yang dipercayakan kepadanya, guru harus memiliki kecakapan memberi bimbingan, guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan di Indonesia pada umumnya sesuai dengan tahap-tahap pembangunan dan guru juga harus memiliki pengetahuan yang bulat dan baru mengenai ilmu yang diajarkannya (Sunhaji, 2009 : 67). Kecakapan-kecakapan dan keterampilan-keterampilan teknis serta kepribadian-kepribadian tersebut adalah yang dimaksud dengan kompetensi profesional.

Secara sederhana suatu pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang secara khusus disiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang

tidak dapat atau tidak memperoleh pekerjaan lainnya ( Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011 : 133 ). Dengan demikian, pekerjaan yang bersifat profesional merupakan pekerjaan khusus yang dipersiapkan dan latihan khusus sesuai dengan bidang keprofesionalannya. Makin tinggi tingkat pendidikan maka, makin tinggi pula derajat profesi yang disandanginya.

Setiap guru harus mampu mengemban tugas, tanggung jawab, dan melaksanakan perannya sebagai pendidik secara profesional dan memiliki kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran yang diampunya. Mulai dari memahami jenis materi pelajaran, mengurutkan, mengorganisasikan, memilih, menentukan metode dan media pembelajaran serta mendayagunakan sumber pembelajaran.

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (E. Mulyasa, 2009 : 135).

Menurut Oemar Hamalik, guru dinilai kompeten secara profesional, apabila guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, mampu melaksanakan peran-perannya secara berhasil, mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruksional) sekolah, dan mampu melaksanakan perannya dalam proses belajar dan mengajar dalam kelas (Oemar Hamalik, 2002 : 38).

Demikian halnya dengan guru rumpun Pendidikan Agama Islam. Kompetensi Profesional mutlak harus dikuasai, guru rumpun Pendidikan Agama Islam bertugas memberikan keterampilan, pengetahuan keagamaan, serta menanamkan sikap hidup beragama di dalam proses pendidikan dan pengajaran, agar siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pendidikan Agama Islam tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan keagamaan (knowledge) saja, tetapi juga nilai-nilai (values) dalam kehidupan.

Penulis mengamati ada sebuah hal yang menarik untuk diteliti di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Purbalingga.

MTs Negeri Karanganyar adalah salah satu MTs Negeri yang letaknya ada di daerah pedesaan. Walaupun MTs Negeri Karanganyar berada di wilayah pedesaan yang tetapi masyarakat mempunyai asumsi MTs Negeri Karanganyar adalah salah satu sekolah unggulan di wilayah kecamatan Karanganyar dan juga di luar kecamatan Karanganyar bahkan di luar kabupaten Purbalingga. Masyarakat melihat dari segi prestasi yang telah dicapai oleh MTs Negeri Karanganyar terutama dalam bidang keagamaan salah satu di antaranya yaitu MTs Negeri Karanganyar menjuarai 3 kali berturut MTQ tingkat provinsi Jawa Tengah dari tahun 2013 hingga 2015 dan juga guru di MTs Negeri Karanganyar sudah masuk dalam daftar guru sertifikasi. Yang mana dari hal di atas menandakan guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar mempunyai sebuah keunikan sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan judul

penelitian “Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar purbalingga”.

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga” perlu ditegaskan lagi tentang pengertian dari istilah-istilah dalam skripsi di atas :

### **1. Kompetensi Profesional Guru**

Sebagaimana dikutip dalam kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi berarti “kewenangan, kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal” (Tim Redaksi, 2007: 584). Sedangkan kata kompetensi diambil dari kata Competency yang mempunyai arti kemampuan atau kecakapan. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan atau kecakapan di dalam memutuskan (menentukan) suatu hal. Sehingga seorang guru harus memiliki kemampuan atau kecakapan agar menjadi seorang guru yang kompeten sehingga dapat menentukan segala hal yang berkaitan dengan tugas profesinya sehingga menghantarkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau

dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Sedangkan menurut Mc Ashan (E. Mulyasa, 2003) kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya (Kunandar, 2009: 52).

Sedangkan kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga harus memiliki empat unsur sebagai mana yang tertera di UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat (1), kompetensi guru terdiri atas : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Tetapi penulis akan lebih membahas tentang kompetensi profesional (Oemar Hamalik, 2002:36)

Menurut Moh. Surya (2005:415) profesional adalah sesuatu yang berkenaan dengan profesi, penampilan, dalam menjalankan suatu jabatan sesuai dengan tuntutan profesinya, seangkan profesi menunjuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab dan kesetiaan terhadap pekerjaan itu.

Uraian tersebut menjelaskan bahwasanya guru sebagai profesi menuntut terpenuhinya suatu syarat keahlian yang dapat diaplikasikan

secara profesional, sehingga tidak bisa diberikan oleh sembarang orang, terkait dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2005: 3). Lebih lanjut dijelaskan bahwa guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus (Oemar Hamalik, 2002: 36).

Seorang guru dikatakan profesional menurut Moh. Uzer Usman (1995:14) apabila ingin memiliki kemampuan dan keahlian khusus dibidangnya (bidang keguruan) secara maksimal, sedangkan menurut Agus F. Tambayong (1987) sebagaimana dikutip oleh Muh. Uzer Usman “Guru Profesional yaitu orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya” (Moh. Uzer Usman, 1995:14)

Guru adalah bagian yang paling menentukan dalam sistem pendidikan, yang secara keseluruhan harus mendapat perhatian sentral pertama dan utama. Figur seorang guru senantiasa akan menjadi sorotan strategis, ketika berbicara masalah pendidikan. Karena guru terkait dengan sistem manapun, khususnya dalam sistem pendidikan. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam

kegiatan belajar mengajar. Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan, tanpa didukung oleh guru yang berkualitas dan profesional ( E. Mulyasa, 2009 : 5 ).

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa guru profesional adalah orang yang dipersiapkan secara khusus melalui proses pendidikan dan pelatihan dibidang keguruan sehingga ia memiliki pengetahuan dan pengalaman dibidangnya untuk menjalankan tugas profesinya secara maksimal.

Adapun yang dimaksud kompetensi profesional yang dirumuskan dalam UU RI No. 14 pasal 10 ayat (1) tahun 2005 tentang guru dan dosen yaitu “kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam”.

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan seorang guru terhadap penguasaan materi dalam pembelajaran secara luas serta mendalam. Dimana kemampuan-kemampuan tersebut dapat diperoleh guru dengan cara belajar dan berlatih secara continue.

## 2. Rumpun Pendidikan Agama Islam

Penidikan Agam Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati,



mengimani ajaran agama islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain alam hubungannya dengan kerukunan anatr umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan (Abdul Majid dan Andayani, 2004:130)

Pendidikan Agama Islam berarti mata pelajaran yang menjadi rumpun Pendidikan Agama Islam diantaranya Al Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran rumpun PAI inilah yang dapat membentuk karakter peserta didik di sebuah lembaga pendidikan.

Dalam judul penelitian ini rumpun PAI yang dimaksud adalah seluruh mata pelajaran PAI yang dibelajarkan di MTs yang ada yaitu, Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu “Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Purbalingga”?

### **D. Tujuan dan manfaat penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### a. Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep kompetensi profesional guru rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

### b. Praktis

- 1) Sebagai salah satu bahan informasi bagi para penyelenggara pendidikan tentang kompetensi profesional guru.
- 2) Untuk mengetahui kompetensi profesional yang dimiliki guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar.
- 3) Sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- 4) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi penulis dalam rangka penyusunan skripsi, guna mengahiri studi.
- 5) Memberikan masukan pada lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto berupa hasil penulisan untuk menambah bahan pustaka.

## E. Kajian Pustaka

Pendidikan Agama Islam sebagai dasar dari pembentukan karakter anak didik yakni pembentukan akhlakul karimah berperan penting dalam menentukan generasi yang akan datang, generasi berwawasan intelektual yang didasari nilai-nilai agama. Kompetensi profesionalisme seorang tenaga pendidik/guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan yang berlangsung di setiap lembaga pendidikan, bahkan menjadi bagian yang sangat penting dari sistem pendidikan yang mempunyai sebuah tujuan dalam pendidikan itu sendiri. Guru yang bermutu niscaya akan mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang efektif dan efisien (Syaiful Sagala, 2009: 41). Guru yang berkompeten terhadap apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya akan melaksanakan dengan sungguh-sungguh apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sesuai apa yang menjadi tujuan pendidikan sehingga apa yang dilakukannya akan membawa perubahan yang mendasar dari hasil proses pembelajaran.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Nur Faozi (2007) yang berjudul “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto” menekankan pada pembahasan mengenai kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

Selanjutnya pemaparan skripsi yang ditulis Syifa Izzatul Mazidah (2011) yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di MI Islamiyyah Sirau Kecamatan Kemeranjen Kabupaten

Banyumas”. Yang membahas tentang kualifikasi pendidikan yang dimiliki guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MI Islamiyyah Sirau Kecamatan Kemeranjen Kabupaten Banyumas.

Selanjutnya pemaparan skripsi yang ditulis oleh Apri Rimawati (2013) yang berjudul “Peningkatan Profesionalitas Guru Di MTs Al-Ishlah Wringinharjo Gandrungmangu Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013”, yang membahas tentang peningkatan Profesionalitas Guru Di MTs Al-Ishlah Wringinharjo Gandrungmangu Cilacap.

Dari pemaparan skripsi di atas dapat dilihat perbedaan dalam skripsi yang penulis buat dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”. Yang membahas tentang bagaimana Kompetensi Profesional Guru Rumpun PAI di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga dalam sertifikasi guru dalam jabatan. Namun persamaannya dengan dua skripsi sebelumnya adalah sama-sama meneliti Kompetensi Profesional Guru.

## **F. Sistematika Penulisan**

Bab I (satu), berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II (dua), kajian teoritis yang pertama kompetensi profesional meliputi: pengertian kompetensi profesional, ruang lingkup kompetensi profesional, dan substansi kompetensi profesional guru Pendidikan

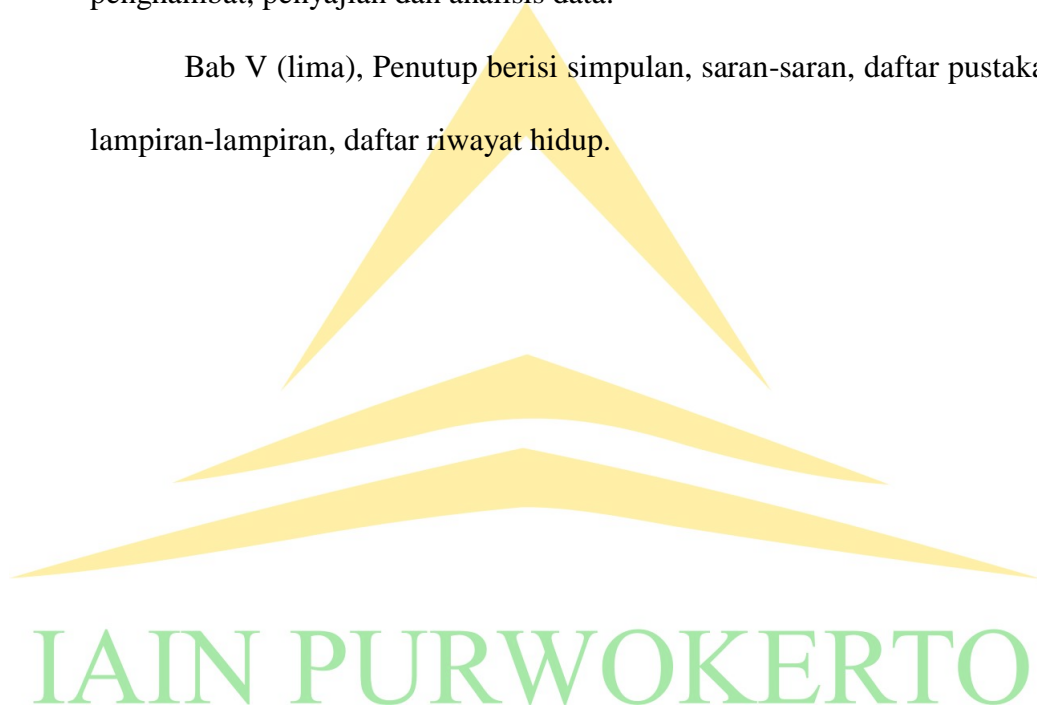
Agama Islam menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007, yang kedua guru rumpun Pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian guru rumpun Pendidikan Agama Islam, syarat-syarat guru rumpun Pendidikan Agama Islam, karakteristik guru rumpun Pendidikan Agama Islam, tugas dan tanggung jawab guru rumpun Pendidikan Agama Islam, dan yang ketiga kompetensi profesional guru rumpun Pendidikan Agama Islam meliputi: penguasaan landasan pendidikan guru rumpun Pendidikan Agama Islam, penguasaan bahan pengajaran guru rumpun Pendidikan Agama Islam, kemampuan guru rumpun Pendidikan Agama Islam dalam menyusun program pengajaran, kemampuan guru rumpun Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan program pengajaran, kemampuan guru rumpun Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Bab III (tiga), yaitu metode penelitian terdiri dari: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis

Bab IV (empat), yaitu pembahasan yang berisi tentang hasil Penelitian tentang gambaran umum MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, yang terdiri dari sejarah berdirinya MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, letak geografis MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, struktur organisasi, visi dan misi madrasah, keadaan guru, karyawan dan siswa MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, sarana dan prasarana.

Kompetensi profesional guru diMTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, meliputi proses pelaksanaan belajar mengajar MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga , materi pembelajaran MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, metode pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran serta yang menjadi faktor pendukung dan penghambat, penyajian dan analisis data.

Bab V (lima), Penutup berisi simpulan, saran-saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang Kompetensi Profesional Guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Profesional guru rumpun PAI berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru, dari segi standar kulfikasi akademik yang dipersyaratkan, yakni dari 8 (delapan) guru rumpun Pendidikan Agama Islam yang ada 7 (tujuh) diantaranya sudah memiliki pendidikan Strata I (SI), namun ada I (satu) guru rumpun Pendidikan Agama Islam yang belum memiliki pendidikan Strata I (SI), dan juga ada I (satu) guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Sedangkan dari segi kompetensi profesional, guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Karanganyar sudah memenuhi beberapa indikator kompetensi profesional dari 5 kompetensi inti yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dari kompetensi inti profesional guru yang pertama terdapat 2 indikator, dan semuanya telah dikuasai oleh guru rumpun Pendidikan Agama Islam. Kompetensi inti yang kedua terdapat 3 indikator, dua indikator sudah dikuasai

dan satu indikator lainnya belum dikuasai. Kompetensi inti yang ketiga terdapat 3 indikator, semuanya sudah dikuasai oleh guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Karanganyar. Kompetensi inti yang keempat terdapat 4 indikator, tiga indikator sudah dikuasai dan satu indikator lainnya belum dikuasai. Kompetensi inti yang kelima terdapat dua indikator, dan semuanya telah dikuasai oleh gurur rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Karanganyar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti sedikit memberikan saran-saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam kaitannya dengan kompetensi profesional guru rumpun Pendidikan Agama Islam.

1. Kepala Madrasah harus tetap berupaya dalam mempertahankan, membina, serta meningkatkan kompetensi profesional guru rumpun PAI dengan melakukan pengawasan, supervisi, serta evaluasi terhadap guru rumpun PAI sehingga dapat membangun pola pikir guru rumpun PAI untuk lebih berkembang.
2. Sebagai seorang guru yang profesional dalam melakukan tugasnya, di samping mengacu pada kompetensi profesional yang telah ditetapkan sebagai bahan acuan yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pembelajaran, guru juga dituntut harus memiliki standar kualifikasi pendidikan Strata I (SI) dan Diploma Empat (D4) sesuai dengan bidangnya yang diampu dalam tugas profesinya sebagai seorang guru dalam sebuah lembaga pendidikan.



### 3. Guru rumpun Pendidikan Agama Islam

- a. Walaupun guru rumpun Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Karanganyar telah memiliki kompetensi profesional yang baik, akan lebih baik lagi apabila guru selalu meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui pelatihan, seminar, maupun workshop agar memperoleh pengetahuan baru.
- b. Perlu adanya suatu Penelitian Tindakan Kelas dan pembaharuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dengan pemilihan dan penggunaan metode yang bervariasi, akan muncul ketertarikan pada diri peserta didik sehingga mereka tidak cepat bosan ketika kegiatan pembelajaran di kelas.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis sampaikan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia rahmat, hidayah, dan nikmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Walaupun dalam penulisan skripsi ini masih dalam bentuk yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, penulisan, maupun lainnya, namun penulis berharap semoga penulisan skripsi ini, sedikit dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi profesional khususnya guru dan semua praktisi pendidikan demi tercapainya sebuah harapan pendidikan yang lebih baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis, segala bentuk tegur kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis

harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Di kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan, baik berupa dukungan, tenaga maupun ide pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan semoga semua amal kebaikan yang telah dituangkan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapat ridho dan imbalan dari Allah SWT.

Akhirnya dengan segala kerendahan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca yang budiman serta semua lapisan akademisi pada umumnya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Purwokerto, 21 April 2016

Penulis

**Arfin Fawzi Hidayatullah**  
NIM. 102338130

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Syukran Nafis, 2010, *Pendidikan Madrasah Dimensi Profesional dan Kekinian*, Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Dailamy, HM 2008. *Pendidikan Dalam Perspektif Qur'an Hadis*. Purwokerto: STAIN Press.
- Darajat, Zakiyah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depag RI, 2006, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Depdiknas, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. ke 3*, Jakarta: Balai Pustaka
- \_\_\_\_\_, 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007*. Jakarta: BP. Pustaka Karya.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP. Dharma Bhakti.
- E Mulyasa, 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_, 2011. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar, 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* Bandung: PT Bumi Aksara.
- Iyoh Mastiyah, dkk, 2010, *Kompetensi Guru Sains di Madrasah*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implemetasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Serifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M Echols, John dan Hassan Shadily, 1992, *Kamus Inggris Indonesia Cet. Ke XX*, Jakarta: PT Gramedia.
- Nata, Abuddin, 1997. *Filsafat Pendidikan Islam 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- \_\_\_\_\_, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Grasindo.

- Nurfuadi, 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi, 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Sagala, Syaiful, 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uzer Usman, Moh, 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin, 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun, 2013. *Menjadi Guru Inspiratif; Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina, 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* Jakarta : Kencana.
- Asmani, Jamal Ma'mur 2009 *Kompetensi Guru Profesional*, Yogyakarta : Power Books



IAIN PURWOKERTO